

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di ruang Anak Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang dan waktu pengkajian dilakukan pada tanggal 13 November 2023.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan menentukan subjek penelitian atau pasien yang akan ditangani, yaitu pasien dengan inisial An. Z (1 tahun) dengan masalah keperawatan Diare Cair Akut (DCA). Sebelum menentukan masalah atau diagnosis keperawatan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian terhadap data subjektif dan data objektif pasien. Data subjektif adalah data yang peneliti peroleh dari pasien melalui proses wawancara langsung dengan keluarga pasien. Sedangkan data objektif adalah data yang peneliti peroleh melalui proses observasi langsung pada pasien dan melalui data penunjang (laboratorium). Setelah data diperoleh dan divalidasi, peneliti kemudian menetapkan diagnosis dan mengimplementasikannya, serta mengevaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan gangguan Diare Cair Akut (DCA) tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah sebuah penelitian dengan pendekatan studi kasus (*case study*) yang melibatkan satu subjek penelitian dengan inisial (An. Z). Pasien tersebut dirawat inap di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Subjek dengan inisial An. Z dipilih peneliti secara *non-probability sampling* dengan tipe *purposive sampling*. Teknik ini pada akhirnya menentukan subjek penelitian sebanyak 1 pasien Diare Cair Akut (DCA). Alasan pemilihan subjek dengan masalah keperawatan tersebut adalah murni alasan teoritis bahwa jika pasien Diare Cair Akut (DCA) tidak mendapatkan penanganan yang memadai, maka komplikasi

yang bisa muncul akibat diare yang berlebihan adalah dehidrasi dan kekurangan elektrolit yang sangat berbahaya bagi pasien, bahkan bisa menyebabkan kematian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Saat melakukan pengkajian kepada pasien untuk keperluan pengumpulan data, peneliti menempuh tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada keluarga pasien yang ditangani untuk mendapatkan data yang akurat atau valid tentang keluhan utama dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung diagnosis keperawatan Diare Cair Akut (DCA).
2. Observasi. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada pasien yang ditangani, baik saat dilakukan pengkajian maupun saat dilakukan evaluasi tindakan keperawatan.
3. Dokumentasi. Peneliti juga melakukan proses pencatatan pada saat melakukan pengumpulan data yang didapatkan melalui proses observasi, seperti melakukan pencatatan atas data subjektif dan objektif pasien, baik ketika dilakukan pengkajian maupun pada saat dilakukan evaluasi atas tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis data dengan diperkuat oleh berbagai sumber rujukan terkait dengan diagnosis keperawatan Diare Cair Akut (DCA) pasien dan juga terkait dengan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien yang ditangani dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisa Data

Informasi yang telah diperoleh secara lengkap dari pasien yang ditangani dalam studi kasus ini, kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan metode asuhan keperawatan. Analisis deskriptif yang dimaksud adalah penjelasan atas fakta-fakta penelitian yang mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi) terhadap keluarga pasien. Analisis ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan diagnosis

keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan pasien.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian yang berbasis studi kasus ini sangat memperhatikan prinsip-prinsip etika dalam dunia kesehatan yang meliputi beberapa hal berikut ini:

1. *Informed Consent*. Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan subjek penelitian agar bersedia menjadi subjek penelitian ini. Calon pasien yang akan ditangani diminta secara sukarela atau tanpa ada paksaan dan intimidasi untuk menjadi subjek penelitian.
2. *Right to Privacy*. Peneliti wajib untuk selalu menjaga kerahasiaan data pasien yang ditangani yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data pasien yang ditangani tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
3. *Anonymity*. Peneliti wajib merahasiakan nama pasien yang ditangani. Oleh karena itu, nama pasien yang ditangani diganti dengan inisial saja, yaitu An. Z.
4. *Confidentiality*. Peneliti wajib menjaga setiap informasi rahasia dari pasien yang ditangani, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.